**KAJIAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI UMKM DAN BADAN USAHA MILIK DESA(BUMDES) DALAM BERSAING DI ERA DIGITAL**

**Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar**

**ABSTRAK**

Kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat, tetapi juga memiliki fungsi pemerataan pendapatan dan kesejahteraan. Pengembangan UMKM dan BUMDes memiliki banyak tantangan di era digital (industri 4.0) ini. Penting bagi pemerintah daerah untuk mengkaji dan menemukan model pengembangan strategi bersaing UMKM dan BUMDes yang efektif, sistematis, komprehensif dan berbasis pada potensi unggulan lokal, agar keberdayaan UMKM dan BUMDes dapat terus berkelanjutan (sustainable) dan memiliki ekosistem berkembang yang kondusif dan optimal. Dalam upaya mencari model strategi bersaing UMKM dan BUMDes di era digital bagi proses peningkatan kesejahteraan masyarakat, sangat penting dan mendesak dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Blitar. Kajian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan kondisi eksisiting UMKM dan BUMDes di Kabupaten Blitar, (2) Mengidentifikasi dan menganalisis peranan UMKM dan BUMDes bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Blitar, (3) Menganalisis arah dan kebijakan regulasi dalam pemberdayaan UMKM dan BUMDes di era digital, (4) Merumuskan strategi dan arah kebijakan pengembangan UMKM dan BUMDes di era digital dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Blitar yang berbasis potensi unggulan lokal, (5) Merumuskan desain model sinergi kerja kelembagaan dan ekosistem bisnis yang efektif dan produktif antar stakehloders dalam pemberdayaan UMKM dan BUMDes di era digital. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data primer diperoleh dari dengan dua cara, yaitu wawancara/kuisioner dan observasi/ pengamatan kepada obyek perencanaan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan melalui berbagai literatur atau data yang diperoleh dari instansi yang terkait dengan tema. Hasil dari kajian ini menyebutkan sektor basis industri dan usaha mikro dan kecil di Kabupaten Blitar adalah sektor Industri makanan olahan yang berbasis pada potensi lokal. UMKM dan BUMDes memiliki peran signifikan dalam menyerap tenaga kerja dan mendorong perekonomian masyarakat. Dengan rata-rata 4 pekerja per unit usaha, sektor UMKM di Kabupaten Blitar mempekerjakan sekitar 79.064 orang, sementara BUMDes dengan 220 unit dan rata-rata 6 pegawai menyerap 1.540 orang. Secara keseluruhan, 80.604 orang bekerja di sektor usaha kecil dan BUMDes, menunjukkan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan aktivitas ekonomi produktif. Para pimpinan UMKM dan BUMDes diharapkan akan memiliki kompetensi tidak hanya strategi untuk menjual, tetapi perilaku melakukan strategi inovasi dalam jangka panjang. Dalam upaya membangun keberdayaan UMKM dan BUMDes secara berkelanjutan, maka harus dilakukan perumusan dan penerapan sebuah ekosistem kewirausahaan desa yang nantinya menjadi stimulasi lingkungan untuk berkembang secara mandiri melalui perilaku inoavatif dan kreatif terhadap produk.

**Kata Kunci: UMKM dan BUMDes, kesejahteraan masyarakat, Kabupaten Blitar**